

ABSTRAK

Barisan Selempang Merah awalnya fokus pada pengajaran ilmu spiritual Islam, namun berkembang menjadi pasukan perjuangan untuk mengusir penjajah Belanda, khususnya di Kuala Tungkal dan Tungkal Ilir, dengan mengedepankan persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan kemerdekaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana identitas Barisan Selempang Merah direpresentasikan dalam pameran Museum Perjuangan Rakyat Jambi serta untuk mengevaluasi pameran koleksi dalam merepresentasikan identitas kelompok tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tahapan observasi terhadap koleksi, pengambilan data melalui pemotretan, penelusuran pustaka mengenai Barisan Selempang Merah, serta wawancara dengan narasumber yang memiliki pengetahuan terkait sejarah dan perjuangan kelompok ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pameran di Museum Perjuangan Rakyat Jambi belum maksimal dalam menggambarkan identitas Barisan Selempang Merah dalam perjuangan, serta kurang memberikan informasi yang cukup mengenai latar belakang perjuangan mereka. Penyajian mengenai Barisan Selempang Merah seharusnya dapat lebih menghubungkan kelompok ini dengan peristiwa-peristiwa besar pada masa tersebut, seperti perang gerilya melawan Belanda, untuk memberi pemahaman yang lebih baik kepada pengunjung. Selain itu, museum juga belum memanfaatkan media visual interaktif, seperti diorama dan audio visual, yang bisa memperkaya pengalaman pengunjung dalam memahami konteks sejarah dan memperdalam pemahaman mengenai identitas Barisan Selempang Merah. Secara keseluruhan, kurangnya informasi yang jelas dan lengkap pada koleksi-koleksi yang ada menghambat pemahaman pengunjung terhadap identitas kelompok ini, serta menyulitkan mereka dalam memahami kontribusi Barisan Selempang Merah dalam sejarah Indonesia. Oleh karena itu, sangat penting bagi museum untuk menyediakan informasi yang lebih jelas dan lengkap, serta memanfaatkan teknologi interaktif agar representasi identitas Barisan Selempang Merah dapat lebih utuh dan dipahami dengan baik oleh pengunjung.

Kata Kunci : evaluasi, representasi identitas, Barisan Selempang Merah, pameran koleksi, Museum Perjuangan Rakyat Jambi.

ABSTRACT

The Red Sash Brigade initially focused on teaching Islamic spiritual knowledge but later evolved into a resistance force dedicated to expelling Dutch colonialists, particularly in the regions of Kuala Tungkal and Tungkal Ilir. Their struggle emphasized unity and solidarity in defending Indonesia's independence. This study aims to explore how the identity of the Red Sash Brigade is represented in the exhibition at the Museum perjuangan rakyat jambi, as well as to evaluate how effectively the museum's collection reflects the group's historical and cultural identity. The research uses a descriptive qualitative approach, involving observation of the displayed collections, data collection through photography, a literature review on the Red Sash Brigade, and interviews with individuals knowledgeable about the group's history and role in the independence struggle. The findings show that the current exhibition at the Museum perjuangan rakyat jambi has not fully succeeded in portraying the identity of the Red Sash Brigade, and it lacks sufficient information regarding the background and context of their struggle. The presentation of the Red Sash Brigade should be more closely linked to significant historical events of the time, such as the guerrilla war against Dutch forces, in order to provide visitors with a deeper understanding. Additionally, the museum has not yet utilized interactive visual media, such as dioramas and audiovisual displays, which could enhance the visitor experience and offer a more engaging way to understand the historical context and identity of the Red Sash Brigade. Overall, the lack of clear and complete information in the existing exhibits hinders visitors' understanding of this group's identity and makes it difficult to appreciate their contribution to Indonesia's history. Therefore, it is essential for the museum to provide more comprehensive and accessible information and to incorporate interactive technologies so that the identity of the Red Sash Brigade can be more effectively and accurately represented to the public.

Keywords: evaluation, identity representation, Red Sash Brigade, collection exhibition, Museum Perjuangan Rakyat Jambi.